

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tujuan dilakukan kesimpulan adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan. Berikut adalah kesimpulan dari hasil pemeriksaan operasional yang dilakukan pada CV. MBP yaitu:

1. Prosedur pengelolaan persediaan barang dagang CV. MBP dimulai dari melakukan pemesanan, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran serta *stock opname*. Perusahaan melakukan pemesanan persediaan secara tidak rutin. Pemesanan hanya dilakukan jika perusahaan menerima permintaan persediaan barang dari pelanggan saat jumlah persediaan barang tersebut tidak mencukupi. Pemesanan dilakukan oleh *staff marketing* dengan mengirimkan *purchased order* yang telah diotorisasi oleh *staff marketing*, *marketing manager*, *staff finance*, dan direktur utama ke *supplier* melalui *e-mail*. Bagian gudang tidak membuat dokumen tertulis berupa *purchase requisition* untuk melakukan permintaan pembelian ke *staff marketing* saat jumlah persediaan barang di gudang berjumlah sedikit. Waktu tunggu dari pemesanan sampai barang diterima di gudang bervariasi, namun maksimal waktu yang dibutuhkan adalah tujuh hari. Sehingga jika persediaan barang gudang tidak cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, maka pengiriman persediaan dilakukan saat perusahaan telah menerima persediaan barang dari *supplier*.

Saat perusahaan menerima persediaan barang yang dipesan dari *supplier*, bagian gudang akan melakukan pemeriksaan kuantitas dan kualitas pada persediaan barang yang dipesan. Pemeriksaan kuantitas dilakukan dengan membandingkan *purchased order* yang telah diotorisasi dengan surat jalan dari *supplier* dan menghitung keseluruhan jumlah persediaan yang diterima. Pemeriksaan kualitas pada persediaan barang dilakukan secara *sampling*. *Supplier* tidak menerima retur, tetapi *supplier* memberikan kompensasi sebesar 0,5% jika ditemukan kerusakan pada persediaan yang diterima perusahaan. Setelah

diperiksa, perusahaan menyusun persediaan di gudang berdasarkan jenis dan merknya.

Jika perusahaan menerima permintaan dari pelanggan, maka bagian *sales* akan mengirimkan *sales order* ke *staff marketing*, lalu *staff marketing* akan membuat *delivery order* untuk diserahkan ke bagian gudang agar bagian gudang melakukan pemeriksaan ketersediaan jumlah barang yang dipesan di gudang. Jika semua persediaan lengkap, maka *delivery order* tersebut akan diserahkan ke *staff marketing* untuk diotorisasi dan dibuatkan surat jalan. Dengan adanya surat jalan, bagian gudang dapat memeriksa kualitas persediaan yang diminta pelanggan secara *sampling* dan memindahkan persediaan barang ke mobil agar pengiriman dapat dilakukan H+1 setelah pemesanan diterima.

Perusahaan juga menerapkan *stock opname* untuk memastikan pencatatan jumlah persediaan yang dilakukan oleh *staff marketing* dan bagian gudang sesuai dengan jumlah persediaan di gudang. *Stock opname* dilakukan selama tiga bulan sekali. *Stock opname* dilakukan oleh *Staff marketing*, *staff finance*, dan bagian gudang akan melakukan perhitungan fisik pada jumlah persediaan barang di gudang.

2. Berikut adalah kelemahan – kelemahan dari prosedur pengelolaan persediaan barang CV. MBP, yaitu
 - a. Metode pengelolaan persediaan barang perusahaan belum memadai. Kondisi ini disebabkan karena bagian gudang tidak membuat dokumen tertulis berupa *purchase requisition* untuk melakukan permintaan persediaan saat mengalami kekurangan persediaan di gudang, perusahaan belum memiliki metode khusus untuk melakukan perhitungan cadangan persediaan di gudang dan perhitungan untuk menentukan waktu yang tepat dalam melakukan pembelian ke *supplier*, sehingga perusahaan sering mengalami keterlambatan pengiriman, karena sering terjadi kekurangan persediaan barang dalam memenuhi permintaan pelanggan dan perusahaan tidak akan melakukan pengiriman jika persediaan di gudang berjumlah kurang untuk memenuhi permintaan, serta perusahaan mengalami kerugian berupa *stockout cost* sebesar Rp. 823.829.055.

- b. Pemeliharaan persediaan perusahaan yang kurang memadai. Kondisi ini disebabkan karena bagian gudang hanya memeriksa kualitas persediaan barang secara *sampling* baik pada persediaan yang dipesan maupun pada persediaan yang dikirimkan, perusahaan juga tidak memerhatikan kualitas persediaan yang disimpan di gudang saat *stock opname*, sehingga perusahaan berpotensi menyimpan persediaan dengan kualitas yang kurang baik di gudang, dan direktur utama tidak terlibat dalam melaksanakan *stock opname*. Hal ini menyebabkan *staff marketing*, bagian gudang dan *staff finance* dapat berpotensi melakukan tindak kecurangan pada hasil *stock opname* dan pelanggan dapat menerima persediaan dengan kualitas kurang baik.
3. Selama ini perusahaan CV. MBP belum pernah dilaksanakan pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaannya. Pemeriksaan operasional yang dilakukan sekarang bertujuan untuk mengevaluasi proses pengelolaan persediaan barang perusahaan untuk dapat membuat rekomendasi yang tepat dalam mengatasi kelemahan – kelemahan yang dihadapi perusahaan, yaitu berupa metode pengelolaan persediaan barang perusahaan belum memadai dan pemeliharaan persediaan perusahaan yang belum memadai. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat meningkatkan waktu pengiriman dan meminimalkan kerugian berupa *stockout cost*. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya menetapkan metode perhitungan *safety stock* untuk menentukan jumlah persediaan cadangan di gudang dan *reorder point* untuk menentukan waktu yang tepat dalam melakukan pemesanan serta sebaiknya perusahaan melakukan pemeriksaan operasional secara rutin.

5.2 Saran

Berikut adalah saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan *safety stock* untuk menentukan jumlah cadangan persediaan yang tepat dan perhitungan *reorder point* untuk menentukan titik waktu yang tepat dalam melakukan pembelian ulang. Hal ini dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kekurangan persediaan barang

dagang di gudang saat perusahaan menerima permintaan persediaan barang dari pelanggan, sehingga perusahaan dapat melakukan pengiriman persediaan barang H+1 setelah perusahaan menerima pesanan pelanggan, sesuai dengan waktu yang ditetapkan perusahaan.

2. Bagian gudang sebaiknya membuat dokumen tertulis berupa *purchase requisition* untuk melakukan permintaan pembelian persediaan barang ke *staff marketing* untuk melakukan pemesanan persediaan barang ke *supplier* saat jumlah persediaan barang di gudang telah mencapai titik *reorder point*, sehingga *staff marketing* melakukan pemesanan berdasarkan dokumen *purchase requisition* dari gudang.
3. Bagian gudang sebaiknya memeriksa kualitas persediaan yang diterima dari *supplier* dan persediaan yang hendak dikirimkan ke pelanggan serta saat melakukan *stock opname* secara keseluruhan agar bagian gudang dapat mengganti persediaan yang rusak dengan cadangan persediaan yang telah disiapkan perusahaan dan sebaiknya kegiatan *stock opname* diawasi secara langsung oleh direktur utama

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, E. C., Tugiman, H., & Triyanto, D. N. (2017). Audit Operasional, Pengendalian Internal, dan Manajemen Pergudangan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 193-208.
- Handoko, H. B. (2010). *Cara Mudah Membangun Blog Toko Online*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operation Management Global Edition Tenth Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Hongren, C. T., Datar, S. M., & V, R. M. (2012). *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting Volume 2 IFRS Edition*. Hoboken: Wiley.
- Levine, D. M., Stephan, D. F., Krehbiel, T. C., & Berenson, M. L. (2008). *Statistics for Managers Using Microsoft Excel Fifth Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Reider, R. (2002). *Operational Review Maximum Results At Efficient Costs*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Rusdiana, H. (2014). *Manajemen Operasi*. Lingkar Selatan: CV Pustaka Setia.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach Seventh Edition*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Sofjan, A. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wardana, Y. D. (2016). Analisa Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan dan Pembelian Barang Dagangan. *Jurnal PETA*, 40-53.
- Waters, D. (2003). *Inventory Control and Management*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.